

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KEPADATAN  
POPULASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VII D  
SMP NEGERI 3 KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**EKA DIAS WIWIK ANINGSIH**

**A 420 090 017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012/2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sumanto  
NIP/NIK : A420905

Telah membaca dan mencermati skah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Eka Dias Wiwik Aningsih  
NIM : A420090017  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa dengan Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Proses Pembelajaran Biologi Materi Kepadatan Populasi Manusia Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2012-2013”**.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Sumanto

NIK. A420905

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
PADAPEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KEPADATAN  
POPULASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VII D  
SMP NEGERI 3 KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Eka Dias Wiwik Aningsih, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 51 halaman.**

**ABSTRAK**

*Snowball throwing* (bola salju) adalah Penggunaan metode dengan cara dibentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian ketua kelompok menyampaikan materi ke teman kelompoknya, setelah selesai masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui peningkatan keaktifan berkomunikasi siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball throwing* materi kepadatan populasi manusia. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru biologi sebagai pelaku tindakan kelas. Subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VII D SMP N 3 Karanganyar yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data digunakan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dengan deskriptif kualitatif dengan model tabel dan gambar diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran biologi, dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator membuat pertanyaan siklus I 71,87% dan siklus II naik menjadi 78,12% mengalami kenaikan 6,25%, menjawab pertanyaan siklus I 62,50% dan pada siklus II naik menjadi 75,00% mengalami kenaikan 12,50%, menanggapi jawaban dari teman siklus I 65,62% dan pada siklus II naik menjadi 75,00% mengalami kenaikan 9,38%, dan yang terakhir berpendapat pada siklus I 59,37% dan siklus II naik menjadi 81,25% menalami kenaikan 21,88%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Kata kunci : *Snowball throwing*, kemampuan berkomunikasi.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Anonim 2008).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi maupun dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa permasalahan yang ada di kelas tersebut adalah kemampuan berkomunikasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi atau dapat dikatakan bahwa kelas tersebut mempunyai aktivitas pembelajaran yang kurang.

Permasalahan yang terdapat di kelas yaitu siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melakukan kegiatan lain di luar konteks belajar, misalnya: saat disuruh mencatat oleh guru ada siswa yang tidak mau mencatat 6 dari 32 siswa (18,75%), ada juga siswa yang mengalihkan pembicaraan ke topik lain saat guru menerangkan sebanyak 5 dari 32 siswa (15,625%), saat guru menyuruh membuat pertanyaan hanya ada 16 siswa (50,00%), menjawab pertanyaan ada 13 siswa (40,62%), menanggapi jawaban dari teman ada 11 siswa (34,47%), dan berpendapat sebanyak 12 siswa (37,50%).

Kemampuan berkomunikasi siswa yang kurang dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa saja yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, dan didominasi oleh siswa tertentu. Biasanya siswa kurang percaya diri dengan konsep yang dimilikinya, ada juga yang takut, kemudian merasa canggung untuk berbicara di depan kelas dan berargumentasi, sehingga hal ini menjadikan siswa pasif.

Permasalahan tersebut disebabkan strategi dan metode yang digunakan guru kurang menarik. Metode yang bersifat *teacher centered* lebih memaksimalkan peran guru dan meminimalkan peran siswa, sehingga

penggunaan metode ini menyebabkan siswa kurang memiliki keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball throwing* ini, guru mengajak siswa bermain dengan cara membuat bola pertanyaan dari kertas yang di remas-remas, kemudian kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Setelah siswa dapat satu bola, guru meminta siswa untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya. Guru dan siswa lain dapat mengomentari bila perlu.

Strategi *Snowball throwing* yang menggabungkan antara diskusi dan permainan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Diharuskannya siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas diharapkan dapat melatih siswa untuk terbiasa berbicara di depan umum, mengurangi rasa canggung siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Snowball throwing* dalam tujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, siswa akan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Selain itu, siswa juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif dan siswa juga mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku dan dapat menghargai orang lain.

Kegiatan permainan lempar kertas berbentuk bola yang terdapat dalam pembelajaran strategi *Snowball throwing* akan menciptakan suasana baru yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana seperti ini akan membuat siswa merasa lebih senang dalam belajar, tidak jenuh dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung. Siswa juga akan lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi penggunaan strategi *Snowball throwing* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Biologi.

Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009 : 26). Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa melalui Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Pembelajaran Biologi Materi Kepadatan Populasi Manusia Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.**

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Karanganyar kelas VIID Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII D tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 orang. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan 6 April dan 12 April 2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara berkolaborasi bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk memperoleh hasil yang maksimal melalui cara dan prosedur yang efektif. Metode PTK ini digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kelas atau meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas karena permasalahan yang ditemukan dan dihadapi guru atau peneliti diperoleh dari kegiatan dan pembelajaran di kelas.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan yang diharapkan, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru biologi, dalam penelitian ini diperlukan kerjasama dengan guru biologi agar penelitian

berjalan sesuai dengan harapan serta memperoleh hasil yang maksimal. Kerjasama dengan guru biologi dilakukan dari awal penelitian. Kerjasama dilakukan mulai dari: a) observasi awal, b) perencanaan tindakan, c) pelaksanaan tindakan, d) refleksi, e) evaluasi . Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dari penelitian di lapangan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Snowball throwing* pada siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa minimal 75% dari 32 siswa.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan berkomunikasi siswa dalam membuat pertanyaan, kemampuan berkomunikasi siswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan berkomunikasi siswa dalam menanggapi jawaban dari teman, kemampuan berkomunikasi siswa dalam berpendapat. Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 pada aspek afektif.

Setelah dilakukan penelitian ini, peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa mengalami kenaikan yang baik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 1.

Tabel 1 Prosentase perbandingan peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran biologi dengan strategi pembelajaran *Snowbal throwing*

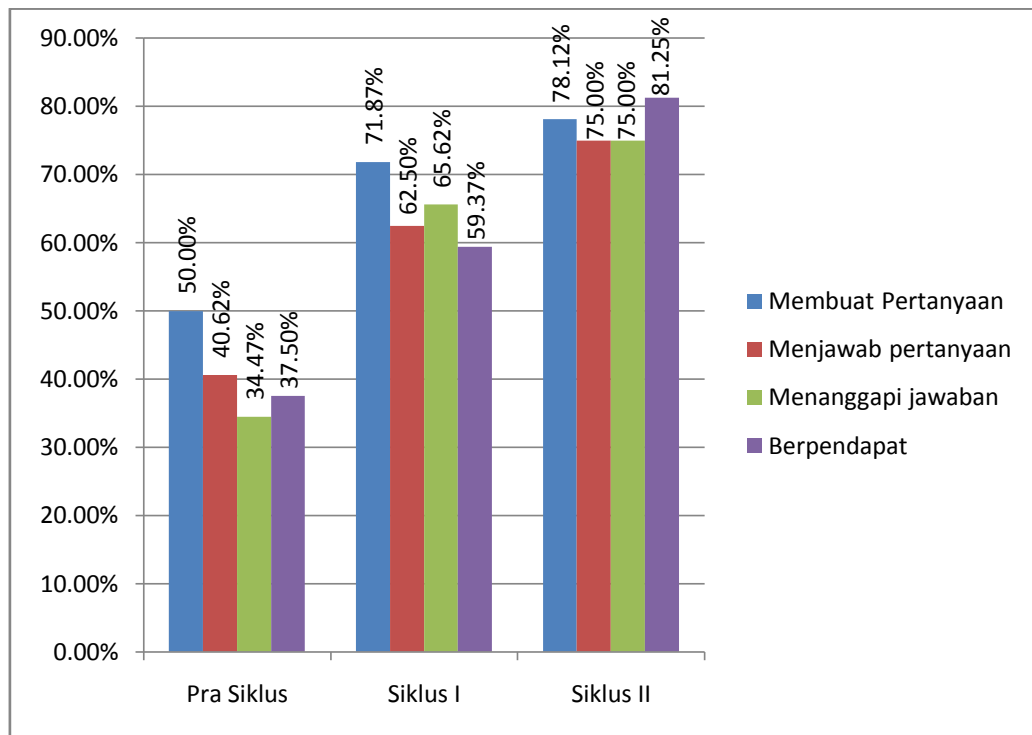
Tindakan	Membuat pertanyaan	Menjawab pertanyaan dengan benar	Menanggapi jawaban dari teman	Berpendapat
Pra Siklus	50,00%	40,62%	34,47%	37,50%
Siklus I	71,87%	62,50%	65,62%	59,37%
Siklus II	78,12%	75,00%	75,00%	81,25%

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dari kondisi awal sampai setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap indikator yang diamati pada siswa.

Prosentase siswa yang membuat pertanyaan pada kondisi awal 50,00 pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,87 pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 78,12%. Prosentase siswa menjawab pertanyaan dengan benar pada kondisi awal sebesar 40,62% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 62,50% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 75,00%. Prosentase siswa menanggapi jawaban dari teman pada kondisi awal sebesar 34,47%, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 65,63%, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 75,00%. Prosentase siswa yang berpendapat pada kondisi awal sebesar 37,50% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 59,37%, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 81,25%.

Peningkatan kemampuan berkomunikasisiswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi dari setiap tindakan dapat dilihat dengan jelas pada gambar 1 sebagai berikut:





Gambar 1 Histogram perbandingan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran biologi dengan strategi pembelajaran *Snowball throwing*

Gambar histogram tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa mengalami kenaikan dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II.

Dari data penelitian tersebut membuktikan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa dapat ditingkatkan melalui proses belajar mengajar yang menyenangkan dan juga tidak membosankan salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball throwig*. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II, proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam 2 siklus telah dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

#### **D. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :  
Secara keseluruhan penerapan strategi pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa kelas VII D SMP N 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. SARAN**

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP N 3 Karanganyar kelas VII D menggunakan strategi *Snowball throwing*, maka peneliti memberikan saran :

Kepada peneliti berikutnya apabila menggunakan strategi pembelajaran *Snowball throwing* diharapkan untuk perlu diadakan pengkondisian kelas, mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik, bagus dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2008. *Pembelajaran*. tersedia: <http://.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>. tanggal 15 Januari 2013.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta : Prenada Media Group.